

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan harga saham dan volume perdagangan di pasar modal merupakan suatu indikator penting untuk mempelajari tingkah laku pasar. Dimana keberhasilan para pelaku pasar modal untuk memperoleh keuntungan tidak terlepas dari kemampuan mereka untuk menyerap informasi yang ada serta kecanggihan mereka dalam mengartikan dan mengolah informasi tersebut agar dapat membuat keputusan yang tepat. Dengan mengacu pada perkembangan teknologi yang begitu pesat, suatu informasi diharapkan akan terserap dengan cepat dan tepat oleh investor yang akan melakukan keputusan investasi. Hal ini sangat dimungkinkan karena fluktuasi harga dan volume perdagangan sekuritas di bursa saham sangat mudah dipengaruhi oleh isu-isu dan kejadian di masyarakat. Informasi ini berasal dari lingkungan intern perusahaan atau dari luar perusahaan.

Salah satu informasi yang dapat digunakan untuk meramal atau memprediksi harga saham adalah informasi pengumuman *right issue* atau disebut juga penawaran terbatas. Perusahaan yang telah *go public* dalam perkembangannya masih membutuhkan sumber dana untuk membiayai kegiatan usahanya. Berkaitan dengan hal tersebut penawaran terbatas atau disebut juga *right issue* merupakan salah satu cara yang ditempuh untuk memperoleh sumber

dana. Jika kebutuhan akan dana suatu perusahaan semakin besar maka kegiatan perusahaan akan mengalami peningkatan sehingga secara eksternal perusahaan membutuhkan dana yaitu dengan menawarkan saham baru kepada pemegang saham yang ada dengan menawarkan saham yang ada dengan menawarkan saham terbatas (*right issue*). *Right issue* sendiri merupakan penawaran sekuritas baru kepada pemegang saham perusahaan untuk membeli saham baru tersebut pada harga tertentu dan pada waktu tertentu pula (Budi, 2003).

Bagi pemegang saham, informasi mengenai gambaran kinerja perusahaan berguna untuk menilai kemampuan perusahaan untuk membayar deviden. Pihak investor dan calon investor menggunakan informasi laporan keuangan untuk membantu membuat keputusan apakah harus membeli, menanam atau menjual investasi tersebut. Sedangkan pihak kreditor yang tertarik dengan kondisi kinerja keuangan, menggunakan informasi tersebut untuk melihat apakah perusahaan tersebut mampu membayar pinjaman serta bunganya pada saat jatuh tempo.

Alasan yang umum dalam melakukan *right issue* adalah dianggap lebih aman dibanding dengan jalan lain baik dengan peminjaman langsung atau dengan penerbitan surat hutang. Karena dengan *right issue*, dana tersebut masuk sebagai modal sehingga sama sekali tidak membebani perusahaan sedangkan dana yang didapat dari pinjaman, perusahaan harus memikul beban bunga. Secara teoritis apabila perusahaan melakukan *right issue* akan menambah kuat struktur modal perusahaan tersebut. Hal tersebut dapat diterima jika dana

yang diperoleh dari hasil *right issue* dimanfaatkan secara benar. Apabila pemanfaatan dana tersebut benar, maka kinerja keuangan perusahaan akan meningkat, tetapi logika teori tersebut belum tentu benar.

Dengan dilakukannya *right issue* masyarakat khususnya kalangan pemodal mengharapkan agar sikap perusahaan dapat meningkatkan kinerja perusahaannya. Harapan para investor akan peningkatan kinerja perusahaan merupakan hal yang wajar, mengingat mereka bersedia menanamkan modalnya pada perusahaan yang mereka yakini memiliki kinerja yang baik dan dapat memberikan *reward* yang menguntungkan. Akan tetapi, kita tidak tahu apakah setelah melakukan *right issue* kinerja keuangan perusahaan itu akan lebih baik atau sebaiknya mengalami penurunan.

Penelitian mengenai kinerja perusahaan yang melakukan *right issue* telah dilakukan oleh Harto (2001) dan Budi (2003). Harto (2001) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa setelah melakukan *right issue* kinerja operasi, keuangan dan saham mengalami penurunan, sedangkan kinerja likuiditas justru meningkat. Sedangkan Budi (2003) dalam penelitiannya menyimpulkan bahwa terjadi peningkatan kinerja likuiditas pada saat dan sesudah *right issue* dibandingkan sebelum *right issue*. Dan untuk kinerja operasi, keuangan dan saham semua mengalami peningkatan setelah melakukan *right issue*.

Dari uraian di atas, penulis ingin mengetahui lebih dalam mengenai seberapa besar perbedaan antara sebelum dan sesudah melakukan *right issue*

terhadap kinerja keuangan pada perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdapat di Bursa Efek Jakarta (BEJ). Dalam penelitian ini digunakan rasio-rasio yang direplikasi dari penelitian terdahulu. Dan judul yang diambil dalam penelitian ini adalah "ANALISIS PERBEDAAN KINERJA KEUANGAN SEBELUM DAN SESUDAH *RIGHT ISSUE* PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEJ".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat perbedaan kinerja likuiditas antara sebelum dan sesudah melakukan *right issue* pada perusahaan manufaktur di BEJ?
2. Apakah terdapat perbedaan kinerja solvabilitas / *leverage* antara sebelum dan sesudah melakukan *right issue* pada perusahaan manufaktur di BEJ?
3. Apakah terdapat perbedaan kinerja profitabilitas antara sebelum dan sesudah melakukan *right issue* pada perusahaan manufaktur di BEJ?
4. Apakah terdapat perbedaan kinerja aktivitas antara sebelum dan sesudah melakukan *right issue* pada perusahaan manufaktur di BEJ?
5. Apakah terdapat perbedaan kinerja pasar antara sebelum dan sesudah melakukan *right issue* pada perusahaan manufaktur di BEJ?

C. Batasan Masalah

Untuk lebih memfokuskan pada masalah yang diteliti, maka penulis memberikan batasan masalah sebagai berikut:

1. Perusahaan yang diteliti adalah perusahaan manufaktur yang telah terdaftar di BEJ yang melakukan *right issue* dari tahun 1999-2002.
2. Data yang diteliti adalah laporan keuangan tahun 1997-2004.
3. Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan yaitu : likuiditas, solvabilitas/*leverage*, profitabilitas, aktivitas, dan rasio pasar modal.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Menganalisis perbedaan kinerja likuiditas antara sebelum dan sesudah melakukan *right issue* pada perusahaan manufaktur di BEJ.
2. Menganalisis perbedaan kinerja solvabilitas/*leverage* antara sebelum dan sesudah melakukan *right issue* pada perusahaan manufaktur di BEJ.
3. Menganalisis perbedaan kinerja profitabilitas antara sebelum dan sesudah melakukan *right issue* pada perusahaan manufaktur di BEJ.
4. Menganalisis perbedaan kinerja aktivitas antara sebelum dan sesudah melakukan *right issue* pada perusahaan manufaktur di BEJ.
5. Menganalisis perbedaan kinerja pasar antara sebelum dan sesudah melakukan *right issue* pada perusahaan manufaktur di BEJ.

E. Manfaat Penelitian

1. Bagi penulis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi penulis mengenai kinerja keuangan perusahaan setelah melakukan kegiatan *right issue*.

2. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan perusahaan dalam melakukan *right issue* untuk memperoleh dana tambahan seperti yang diharapkan.

3. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi investor dalam membuat keputusan investasi pada perusahaan yang melakukan *right issue*.

4. Bagi ilmu pengetahuan

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi pengetahuan untuk pengembangan penelitian-penelitian berikutnya sehingga menjadi lebih baik lagi.